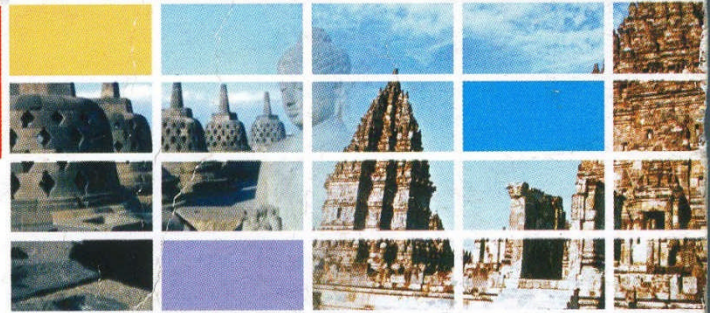
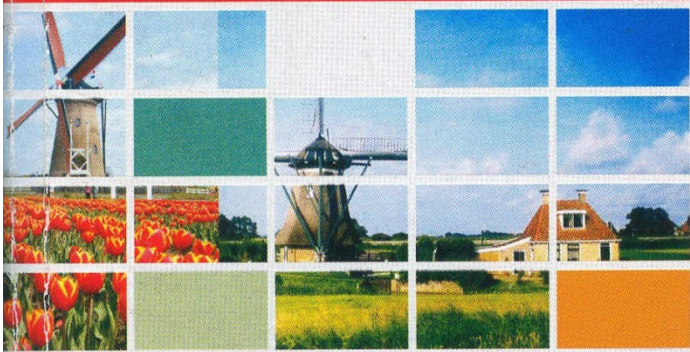


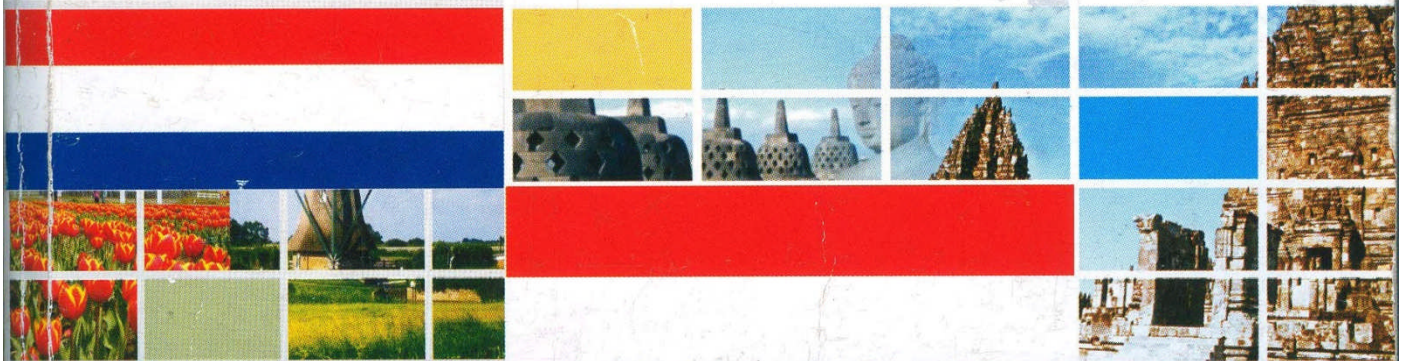


GRAHA ILMU



KAMUS PRAKTIS BELANDA-INDONESIA

Sugeng Riyanto - Dini Saraswati



 GRAHA ILMU

KAMUS PRAKTIS BELANDA-INDONESIA

Sugeng Riyanto - Dini Saraswati

A

B

C

D

E

F

KAMUS PRAKTIS BELANDA - INDONESIA

Oleh : Sugeng Riyanto
Dini Saraswati

Edisi Pertama
Cetakan Pertama, 2012

Hak Cipta © 2012 pada penulis,
Hak Cipta dilindungi undang-undang. Dilarang memperbanyak atau memindahkan sebagian atau seluruh isi buku ini dalam bentuk apa pun, secara elektronik maupun mekanis, termasuk memfotokopi, merekam, atau dengan teknik perekaman lainnya, tanpa izin tertulis dari penerbit.



GRAHA ILMU

Ruko Jambusari No. 7A
Yogyakarta 55283
Telp. : 0274-889836; 0274-889398
Fax. : 0274-889057
E-mail : info@grahailmu.co.id

Riyanto, Sugeng; Saraswati, Dini

KAMUS PRAKTIS BELANDA - INDONESIA/Sugeng Riyanto; Dini
Saraswati

- Edisi Pertama - Yogyakarta; Graha Ilmu, 2012
xiv + 606 hlm, 1 Jil. : 23 cm.

ISBN: 978-979-756-821-4

1. Kamus

2. Belanda

I. Judul

KATA PENGANTAR

Belakangan ini minat untuk belajar bahasa Belanda sangat meningkat, hal yang sangat beralasan karena hubungan Indonesia dan Belanda telah terjalin sejak abad ke-16. Sebagai negara modern dan makmur, Belanda juga menarik minat kaum muda untuk menimba ilmu di negeri kincir angin itu. Belanda juga merupakan tujuan wisata yang populer. Pasangan yang ingin menetap di Belanda juga harus mengikuti ujian pemasyarakatan (*MVV examen*) dalam bahasa Belanda. Jika Anda ingin menetap dan bekerja di Belanda ujian itu juga wajib. Anda yang menggeluti bidang hukum dan sejarah memerlukan bahasa Belanda. Agar bisa cepat bisa berkomunikasi dengan penduduk Belanda, kemampuan bahasa Belanda merupakan keharusan. Untuk belajar bahasa Belanda diperlukan alat bantu, yakni bahan ajar dan tentu saja kamus. Kamus yang ada di depan Anda ini disusun untuk melengkapi keperluan itu. Kamus ini disusun untuk keperluan praktis sehingga dapat digunakan oleh pemula sekalipun tanpa perlu pengetahuan gramatika rumit yang lain seperti pada kamus-kamus lain yang beredar.

Pengalaman mengajar sejak awal tahun 1990-an mengilhami penyusunan kamus praktis ini, baik mengajar bahasa Belanda untuk percakapan maupun mengajar bahasa Belanda untuk keperluan membaca teks hukum dan sejarah, persiapan *MVV examen*, baik kelas reguler, intensif maupun kelas perseorangan.

Kamus ini memuat sekitar 25.000 kata kepala (entri). Kata-kata tersebut termasuk 2000 kata yang paling sering dipakai ditambah kata-kata untuk bidang hukum dan sejarah. Di bagian belakang disajikan berbagai lampiran yang penting untuk menambah kosakata karena kata-kata itu dikelompokkan sesuai dengan jenisnya.

Kritik dan saran sangat membantu penyusun menyempurnakan kamus ini. Semoga kamus ini bermanfaat.

Jakarta, Oktober 2011

Penyusun

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	vii
PENDAHULUAN	ix
KAMUS PRAKTIS BELANDA - INDONESIA	1
LAMPIRAN	511
1. Onregelmatige werkwoorden (<i>Verba tidak teratur</i>)	513
2. Werkwoorden met een vast voorzetsel (<i>Verba dengan preposisi tetap</i>)	522
3. <i>Het-woorden</i> (Nomina berartikel <i>het</i>)	536
4. Landen & nationaliteiten (Negara & kebangsaan)	539
5. Werkwoorden met een prefix (<i>Verba dengan prefiks</i>)	542
6. Ladakatu (Lampiran daftar kata tugas)	547
7. Voorzetsels (<i>Preposisi</i>)	550
8. Telwoorden (Numeralia = kata bilangan)	555
9. Begroeting (<i>Salam</i>)	556
10. Intieme woorden & uitdrukkingen (Kata-kata dan ungkapan-ungkapan intim dan mesra)	558
11. Beroepen (<i>Pekerjaan/profesi</i>)	560
12. Dagen van de week (<i>Hari dalam seminggu</i>)	564
13. Seizoenen (<i>Musim</i>)	566
14. Kleuren (<i>Warna</i>)	567
15. Brood, gebak en koek (<i>Roti, kue basah dan kue kering</i>)	568
16. Groente en fruit (<i>Sayur dan buah</i>)	569
17. Culinaire woordenlijst (<i>Daftar kata kuliner</i>)	572
18. Menselijk lichaam (<i>Tubuh manusia</i>)	574
19. Kantoor benodigheden (<i>Peralatan kantor</i>)	576
20. Telecommunicatie & fotografie (<i>Telekomunikasi & fotografi</i>)	577
21. Make-up (<i>Tata rias</i>)	578
22. Servies (<i>Perangkat pecah belah</i>)	579
23. Bestek (<i>Peralatan makan</i>)	580
24. Kookgerei (<i>Peralatan masak</i>)	581
26. Huishoudelijke apparaten (<i>Peralatan rumah tangga</i>)	582
26. Dameskleding (<i>Pakaian wanita</i>)	583
27. Herenkleding (<i>Pakaian pria</i>)	584
28. Sportkleding (<i>Pakaian olah raga</i>)	585
29. Schoenen (<i>Sepatu</i>)	586
30. Dieren (<i>Hewan/binatang</i>)	587
31. Bloemen (<i>Bunga</i>)	590

32. Adjectiva	591
33. Bepaling van plaats (Keterangan tempat)	597
34. Bepaling van tijd (Keterangan waktu)	599
35. Muziekinstrumenten (Alat musik)	601

TENTANG PENULIS**603**

PENDAHULUAN

Latar

Hubungan Indonesia-Belanda yang sudah terjalin sejak abad ke-16 meninggalkan jejak yang tidak mungkin dihapuskan di kedua negara itu. Suka duka telah dilalui oleh kedua negara untuk membina hubungan yang terkadang berselimut benci, namun dalam sekejap berubah menjadi rindu. Kini kedua negara merupakan negara yang berdaulat dan hubungan keduanya sebagai mitra sejajar. Tidak bisa dipungkiri di Belanda tersimpan jejak Indonesia di masa lampau terutama dan juga masa kini karena di Belanda tersimpan banyak sumber bacaan tentang Indonesia, yang tidak adaandingannya di dunia ini. Di Indonesia sendiri juga tersimpan sumber lama berbahasa Belanda yang jumlahnya berlimpah. Singkat kata hubungan budaya telah terbina dengan sangat mendalam.

Bahasa merupakan pintu gerbang untuk melanggengkan keakraban budaya antarnegara. Generasi pelopor negara Republik Indonesia mengenyam pengetahuan moderen (Barat) pada mulanya melalui bahasa Belanda. Pada generasi kini tentu saja bukan bahasa Belanda sebagai alat ilmu pengetahuan, tetapi sebagian besar bahasa Inggris. Namun, bahasa Inggris di Indonesia telah menjadi bahasa asing pertama yang harus dikuasai jika kita ingin ikut berpartisipasi dalam berbagai kegiatan, merupakan syarat mutlak di kehidupan yang semakin mengglocal. Orang Indonesia sudah harus menguasai bahasa Inggris. Nilai tambah akan didapat seandainya kita juga menguasai bahasa asing lain, misalnya bahasa Belanda. Dengan bahasa Belanda kita juga bisa berkomunikasi dengan orang yang tinggal di Flandria (negara bagian di Belgia Utara), wilayah Belgia yang maju pendidikan serta ekonominya.

Bagi orang Indonesia, negeri di wilayah Barat yang paling mengenal Indonesia adalah Belanda. Negara Eropa yang paling membuat orang Indonesia betah untuk tinggal adalah Belanda. Ini tidak bisa dipungkiri, mengingat hubungan Belanda-Indonesia sudah terjalin sejak lima abad yang lalu. Sebagian besar warga Belanda sedikit banyak sudah tahu tentang orang Indonesia. Studi Belanda juga semakin menarik bagi generasi muda Indonesia karena mutu pendidikannya merata dengan baik dan Belanda merupakan negara yang sangat terbuka dan mudah memahami budaya dan adat kebiasaan lain.

Hubungan kekeluargaan juga sering menyebabkan orang Indonesia melangkahkannya ke negeri kincir angin itu. Untuk wisata Belanda juga merupakan negara yang tidak pernah dilewatkan oleh turis Indonesia yang berkunjung ke Eropa. Selain itu, dengan adanya internet, banyak sekali pasangan yang menemukan jodohnya dan tak jarang berakhir di pelaminan untuk membina keluarga baru. Semua itu langsung atau tidak langsung memerlukan bahasa Belanda. Hubungan itu akan semakin terjalin jika semakin banyak orang Indonesia menguasai bahasa Belanda.

beturut-turut bentuk *stam* atau kadang juga dipakai istilah “*ik vorm*” yang merupakan bentuk dasar dari **kata kerja presens** (kala kini) kemudian bentuk **kata kerja verleden tijd** (kala lampau) yaitu bentuk kata kerja *imperfectum* dan *perfectum*. Pada kata ***imperfectum***, bila terdapat perubahan bentuk di bentuk jamaknya maka perubahan itu diberikan. Contoh, *kijken*, *kijk* – *keek/keken* - *h gekeken*, atau *trekken*, *trek* – *trok/trokken* – *h getrokken*. Bila tidak terdapat perubahan bentuk maka hanya diberikan bentuk kata kerja tunggal saja. Contoh, *maken*, *maak* – *maakte* – *h gemaakt* atau *wonen*, *woon* – *woonde* – *h gewoond*. Artinya, pemakai kamus dianggap sudah tahu bahwa untuk kata kerja jamak diberikan penambahan – (e)n di akhir kata kerja lampau tunggal, jadi bila bentuk tunggal *maakte* maka bentuk jamaknya *maakten* dan *woonde* – *woonden*, *dronk* – *dronken* dst. Pada bentuk kata kerja ***perfectum*** diberikan juga **kata verba bantu waktu** yang ditulis dengan *h* untuk “*hebben*”: *heb*, *hebt*, *heeft*, *hebben* atau *i* untuk “*zijn*”: *ben*, *bent*, *is*, *zijn* di depan kata kerjanya, contoh: *eten*, *eet* – *at/aten* – *h gegeten*, artinya: dalam kalimat: *ik heb gegeten*, *u hebt gegeten*, *hij/zij heeft gegeten*, *wel/jullie/ze hebben gegeten* contoh lain: *gaan*, *ga* – *ging* – *i gegaan*, dalam kalimat: *ik ben gegaan*, *u bent gegaan*, *hij/zij is gegaan*, *wel/jullie/ze zijn gegaan*.

Di samping itu, verba juga diberikan baik dalam bentuk *imperfectum* maupun *perfectum* tak beraturan. Anda bisa dengan mudah mencari arti kata *dacht*, *nam*, *vond*, *vloog* atau *genoten*, *geholpen*, *verboden*, *besloten* dsb karena diberikan bentuk infinitif dari kata kerja tsb. Contoh, *vloog/vlogen* (lampau), *vliegen* terbang; *besloten* (partisip), *besluiten* memutuskan.

Nomina (kata benda) dalam kamus ini diberikan juga **het lidwoord** (kata sandang) dengan jelas, yaitu *de* atau *het* tanpa membedakan jenis kelamin katanya (maskulin atau feminim) dan bentuk jamaknya, contoh **boek**, *het -en* artinya kata *boek* mempunyai kata sandang *het*; *het boek* dan bentuk jamaknya *boeken*.

Adjektiva (kata sifat) diberikan dalam tiga bentuk perubahan yaitu bentuk **positif**, **comparatief**, dan **superlatief**. Contoh, *knap* – *knappe* – *knapper* – *knapst* atau *duur* – *dure* – *duurder* – *duurst*. Ini dimaksudkan agar pemakai kamus lebih mencermati berbagai perubahan bentuk kata sifat yang mungkin ditemui dalam kalimat.

Prepositie atau voorzetsel (kata depan) diberikan dengan lebih jelas dan terperinci di lampiran (*bijlage*) lengkap dengan contoh dan terjemahannya juga pemakaian kata depan tetap dengan kata kerja tertentu (**werkwoorden met vaste voorzetsels**).

Singkatan miring

<i>bn</i>	<i>bijvoeglijk naamwoord</i>	= kata sifat
<i>bw</i>	<i>bijwoord</i>	= kata keterangan
<i>telw</i>	<i>telwoord</i>	= kata bilangan
<i>vgw</i>	<i>voegwoord</i>	= kata sambung
<i>vz</i>	<i>voorzetsel</i>	= kata depan

A

al. *alinea* alinea.

ANP *Algemeen Nederlands Persbureau* Kantor Berita Belanda.

ANWB *Algemene Nederlandse Wielrijdersbond* Perkumpulan Turis Belanda; perkumpulan yang memberikan informasi tentang perjalanan wisata, terutama wisata dengan kendaraan.

AOW *Algemene Ouderdomswet* Undang-undang Umum Hari Tua.

AP *Amsterdamspeil* Tingkat ketinggian air di Amsterdam.

a.s *aanstaande* yang akan datang/yad.

aub, a.u.b. *alstublieft* silakan (bentuk hormat).

AVRO *Algemene Vereniging Radio-Omroep* Perkumpulan Umum Penyiar Radio.

aaïen, *aai* – *aaïde* – *h geaaïd* mengelus; mengusap-usap; membelai-belai.

aal de *alen* belut, lindung; *zo glad als een aal* licin seperti belut.

aambeï de *-en wasir*.

aamborstig, *bn bw* sesak nafas, sesak dada, bengek.

aan pada; kepada; di; dekat; *~ de muur* pada dinding; *~ boord* di kapal; *er is niets ~* tidak sukar, kurang baik; *aan iets doen; ik doe tegenwoordig veel aan muziek* saat ini aku sering bermusik; *aan het werk* sedang bekerja; *twee aan twee* berdua-dua.

aanbeeld het *-en* landasan, paron; *zo zwaar als een ~* amat berat; *tussen hamer en ~* dalam posisi yang amat sulit.

aanbesteden, *besteed aan* – *besteedde aan* – *h aanbested* memborongkan, melelangkan.

aanbetalen, *betaal aan* – *betaalde aan* – *h aanbetaald* membayar di muka.

aanbetaling de *-en* angsuran/cicilan pertama.

aanbevelen, *bevel aan* – *beval aan* – *h aanbevolen* memuji; menganjurkan

aanbeveling de *-en* anjuran.

aanbidden, *bid aan* – *bad aan* – *h aangebeden* memuja, menyembah (Allah); *goden aanbidden* memuja dewa-dewa.

aanbidding de *-en* pemujaan.

aanbieden, *bied aan* – *bood/boden aan* – *h aangeboden* menawarkan, mempersembahkan; *aanbieden van eten of drinken* menyuguhkan; *mag ik je een fles pilsje aanbieden?* bolehkah aku tawarkan kamu sebotol bir?

aanbieding de *-en* penawaran dengan harta murah (obral).

aanbinden, *bind aan* – *bond aan* – *h aangebonden* menyikat.

aanblazen, *blaas aan* – *blies/bliezen aan* – *h aangeblazen* meniupkan, mengobarkan api; *een twist aanblazen* meniup-niupkan perselisihan.

aanblik de pandangan, penglihatan, pemandangan.

aanbod het penawaran, tawaran.

aanbouw de bangunan tambahan; *dat gebouw is ~* gedung itu sedang dibangun.

aanbouwen, *bouw aan* – *bouwde aan* – *h aangebouwd* membangun tambahan.

aanbranden, *brand aan* – *brandde aan* – *i aangebrand* terbakar; jadi hangus.

aanbreken, *breek aan* – *brak aan* – *h aangebroken* mulai; *het nieuwe schooljaar is aangebroken* tahun ajaran sekolah sudah mulai; *de dag breekt aan* fajar menyingsing.

aanbrengen, *breng aan* – *bracht aan* – *h aangebracht* membawa.

aandacht de perhatian; *~ trekken* menarik perhatian; *dat kind huilde*



- aangetekend** *bn bw* tercatat; *de* ~ *e* *brief* surat tercatat.
- aangeschoten** *bn* agak mabuk.
- aangesloten** *bn* dihubungkan; menjadi anggota.
- aangesteld** ~ *als* diangkat sebagai.
- aangetroffen** *bn* kedatangan, didapati.
- aangeven**, *geef aan - gaf/gaven aan - h aangegeven* memberitahukan; melaporkan.
- aangever** *de -s* pelapor, penunjuk.
- aangewezen** *bn* ditunjuk; paling cocok.
- aangezicht** *het -en* muka; *van ~ tot ~* berhadap-hadapan.
- aangezien** *vgw* oleh karena; karena; sebab; *aangezien mijn zoon ziek is, kan ik niet op de vergadering komen*; dikarenakan anakku sakit, aku tidak bisa datang (menghadiri) rapat.
- aangieten**, *giet aan - goot/goten aan - h aangegoten* menuangkan ke; *de kleren zitten haar als aangegoten* pakaian itu pantas sekali untuknya.
- aangifte** *de -n* pemberitahuan; (surat) laporan; pengaduan.
- aangloeien**, *gloei aan - gloeide aan - i aangegloeid* mulai membara.
- aangluren**, *gluur aan - gluurde aan - h aangegluurd* melirik, memandang dengan lirikan.
- aangrauwen**, *grauw aan - grauwde aan - h aangegrauwd* menegur dengan kasar.
- aangrenzend** *bn* berbatasan, berdampingan.
- aangrijpen**, *grijp aan - greep/grepen aan - h aangegrepen* mengulurkan tangan untuk memegang; mengharukan hati; memanfaatkan.
- aangrijpend** *bn* mengharukan.
- aangrijpingspunt** *de -en* titik pegangan, titik perpaduan.
- aangrijzen**, *grijns aan - grijnsde aan - h aangegrijnsd* memandang dengan menyeringai.
- aangroei** *de* bertambah jumlah dan tenaga, jumlah yang semakin banyak.
- aangroeien**, *groei aan - groeide aan - i aangegroeid* tumbuh menjadi besar/banyak.
- aangrommen**, *grom aan - gromde aan - h aangegromd* menggerutu kepada.
- aanhalen**, *haal aan - haalde aan - h aangehaald* mendekatkan; menahan; mengutip.
- aanhaling** *de -en* acuan, kutipan.
- aanhalingsteken**, *het -s* tanda kutip.
- aanhalerig** *bn bw* amat ramah.
- aanhalig** *bn aanhalige - aanhaliger - meest aanhalig* (yang) suka dibelai-belai.
- aanhang** *de -en* anutan, turutan, ikutan, pengikut.
- aanhangen**, *hang aan - hing aan - h aangehangen* menganut; melekat erat pada.
- aanhanger** *de -s* gantungan; pengikut, penganut.
- aanhangig** *bn een zaak ~ maken* mengajukan perkara.
- aanhangsel** *het -s* tempelan, gantungan, tambahan.
- aanhankelijk** *bn bw* penuh cinta-mesra, cenderung melekat pada orang.
- aanhankelijkheid** *de* kecintaan/kemesraan; kecenderungan (pada seseorang).
- aanhebben**, *heb aan - had/hadden aan - h aangehad* memakai/mengenakan.
- aanhechten**, *hecht aan - hechtte aan - h aangehecht* melekatkan, menyambungkan, menyematkan.
- aanhechting** *de -en* penyematan, penyambungan, sambungan.
- aanhef** *de* kata/salam pembuka (dalam surat); permulaan surat.
- aanhijgen**, *hijg aan - hijgde aan - h aangehijgd* mendekat dengan terengah-engah.

badge de lencana/tanda yang disematkan di dada dengan nama dan pangkat.

badhandoek de -en handuk mandi.

badkamer de -s kamar mandi.

badkuip de -en bak mandi rendam.

badkuur de -kuren mandi untuk sembuh.

badlaken het -s handuk besar.

badmeester de -s pengawas kolam renang.

badminton het bulutangkis.

badpak het -ken pakaian renang.

badplaats de -en pemandian, resor pantai.

badschuim het busa sabun mandi.

badzeep de sabun mandi.

baffen, baf - bafte - h gebaft makan banyak.

bagage de barang-barang bawaan; *Als we op vakantie gaan, hebben we veel ~. we doen alle ~ achterin de auto* kalau kita berlibur, kita membawa banyak bagasi. kita masukkan semua ke dalam mobil di belakang.

bagagedrager de -s tempat bagasi sepeda.

bagger de keruk, lumpur.

bah! bah!

bajes de bui, penjara; *in de ~ zitten* meringkuk di penjara.

bajonet de bayonet.

bak de -ken tempat, bak, kotak; lelucon.

bakbeest het -en pemabuk, benda berat.

bakblik het -ken loyang

bakboord het -en kiri kapal.

baken het penunjuk di laut.

bakeren, baker - bakerde - h gebakerd merawat ibu dan bayinya yang baru lahir.

bakfiets de -en sepeda bak.

bakkebaard de -en cambang.

bakken, bak - bakte - h gebakken membuat roti, menggoreng, membakar, memanggang.

bakker de -s tukang roti; *het brood is op. ik ga even naar de ~ roti habis, saya sebentar pergi ke tukang roti.*

bakkerij de -en tempat untuk membakar; pabrik roti.

baksteen de bakstenen batu bata.

bakpan de -nen panci penggorengan; panci goreng.

bakpoeder het -s tepung ragi.

bakvis de -sen ikan kecil untuk digoreng; anak perempuan 14-17 thn.

bal de -len bola; *de kinderen speelden met een ~; anak-anak bermain bola; ik snap er geen ~ van = ik begrijp er niets van = ik snap er niets van* saya sama sekali tidak memahaminya.

balans de -en keseimbangan, timbangan, neraca.

balie (informatie) de -s bagian informasi; *zij werkt achter de ~ van een groot kantoor. ze neemt altijd de telefoon op; dia bekerja dibagian informasi pada sebuah perusahaan besar, dia selalu menjawab telepon (yang masuk).*

balanceren, balanceer - balanceerde - h gebalanceerd menjaga keseimbangan.

balans de neraca; timbangan.

baldadig bn baldadige - baldadiger - baldadigst nakal; bengal; berandal dan suka merusak.

balk de -en balok.

balken, balk - balkte - h gebalkt meringkik (keledai).

balkon het -s balkon.

ballade de -s/-n balada.

ballast de tolak bala.

ballen de vuist ~ mengepal tinju.

ballet het -ten (tari) balet.

balling de buangan, orang buangan.

ballon de -nen balon.

balpen de -nen balpoin.

balsam de rempah; balsam.

B

C

D

E

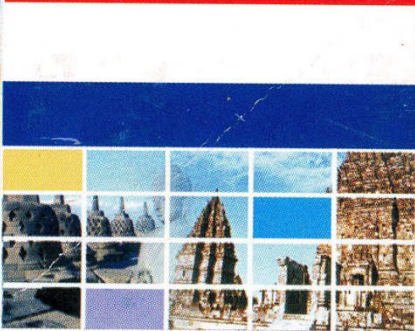
F

G

Bloemen (Bunga)

- | | | | |
|----|--------------------------------|-----------------------|---|
| 1. | de anjer - de anjers | <i>bunga anyer</i> | bij de bloemenkiosk koopt ze anjers
<i>di kios bunga dia membeli
bunga anyer</i> |
| 2. | de jasmijn - de jasmijnen | <i>bunga melati</i> | een jasmijn ruikt lekker
<i>bunga melati harum baunya</i> |
| 3. | de lotus - de lotussen | <i>lotus/teratai</i> | in de tuin heb ik mooie lotussen
<i>aku punya teratai yang cantik
di kebun</i> |
| 4. | de madelief – de madelieven | <i>bunga daisy</i> | vind je madelieven mooi? – ja!
<i>menurutmu bunga daisy cantik?</i>
– ya! |
| 5. | de narcis - de narcissen | <i>bunga narsis</i> | ze zet narcissen in een vaas
dia memasukkan bunga narsis
ke dalam vas bunga. |
| 6. | de orchidee – de orchideeën | <i>bunga anggrek</i> | waar koop je die orchideeën?
<i>di mana kamu beli anggrek itu?</i> |
| 7. | de roos - de rozen | <i>bunga mawar</i> | ik vind rode rozen mooi
<i>menurutku mawar merah itu indah</i> |
| 8. | de waterlelie – de waterlelies | <i>teratai</i> | in de vijver groeit een waterlelie
<i>di kolam itu tumbuh sebuah teratai</i> |
| 9. | de zonnebloem - de ~bloemen | <i>bunga matahari</i> | een zonnebloem is mooi geel
<i>bunga matahari berwarna
kuning cantik. ■</i> |

onder de boom pohon	<i>we zaten onder de boom te eten</i>	kami duduk makan di bawah
onder de tafel	<i>de tas is onder de tafel</i>	tas ada di bawah meja
onderweg	<i>onderweg naar huis belde hij me op</i>	dalam perjalanan pulang dia meneleponku
op bed	<i>je moet op bed liggen</i>	kamu harus berbaring di tempat tidur
op de camping	<i>ze zijn nog op de camping</i>	mereka masih ada di perkemahan
op de hoek	<i>het museum is op de hoek</i>	museum itu ada di sudut (jalan)
op kantoor	<i>vader werkt op kantoor</i>	ayah bekerja di kantor
op de markt	<i>zij koopt groente op de markt</i>	dia membeli sayur di pasar
op school	<i>de kinderen leren op school</i>	anak-anak belajar di sekolah
op straat	<i>het was erg druk op straat</i>	di jalan ramai
op weg	<i>hij is nog op weg naar kantoor</i>	dia masih dalam perjalanan ke kantor
op tafel	<i>de boeken zijn op tafel</i>	buku-buku itu ada di atas meja
over het eiland	<i>we vlogen over het eiland</i>	kami terbang di atas kepulauan itu
tegen de boom	<i>de fiets staat tegen de boom</i>	sepeda itu bersandar pada pohon
tegenover	<i>het hotel is tegenover het water</i>	hotel ada di seberang air
thuis	<i>ben je vandaag thuis?</i>	kamu hari ini di rumah?
uit Frankrijk	<i>Michel komt uit Frankrijk</i>	Michel berasal dari Perancis
voor de deur	<i>de taxi staat klaar voor de deur</i>	taxi sudah siap di depan pintu. ■



KAMUS PRAKTIS BELANDA-INDONESIA



Dr. Sugeng Riyanto, M.A., lahir 47 tahun yang lalu, lulusan Program Studi Belanda Fakultas Sastra (sekarang Fakultas Ilmu Pengetahuan Budaya) Universitas Indonesia, Depok; lulusan *Dutch Studies*, Universitas Leiden, Belanda. Sering mengikuti pelatihan pengajaran bahasa Belanda baik di Belanda, Belgia, maupun di Indonesia dan sering memberi pelatihan pengajaran bahasa Belanda untuk dosen muda Indonesia. Merupakan dosen tetap di Fakultas Sastra Universitas Padjadjaran, Bandung, sejak 1989 serta mengajar di pusat kursus bahasa Belanda Erasmus Taalcentrum Jakarta.



Dini Saraswati, S.S., lahir 49 tahun yang lalu, lulusan Program Studi Belanda Fakultas Sastra (sekarang Fakultas Ilmu Pengetahuan Budaya) Universitas Indonesia, Depok; pernah belajar di *Dutch Studies*, Universitas Leiden, Belanda. Sering mengikuti pelatihan pengajaran bahasa Belanda baik di Belanda, Belgia, maupun di Indonesia dan sering memberi pelatihan pengajaran bahasa Belanda untuk dosen muda Indonesia. Saat ini mengajar bahasa Belanda di Fakultas Hukum Universitas Islam Jakarta.



GRAHA ILMU

www.grahailmu.co.id

